

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Pada mulanya, laporan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membawa berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan.

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu akan tetapi nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dari dividen di masa depan. Dari sudut pandang seorang investor, meramalkan keuntungan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan maupun yang lebih penting lagi sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Di samping itu laporan keuangan dapat digunakan pula sebagai alat prediksi yaitu prediksi harga saham, prediksi pembagian dividen, dan prediksi kebangkrutan. Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi. Laporan neraca menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan

buku. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan juga pada dasarnya merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah yang ada pada perusahaan yang dapat diandalkan, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki, hasil-hasil yang dipandang sudah cukup baik di waktu-waktu yang lalu harus dipertahankan untuk waktu yang akan datang.

Dalam menganalisa data keuangan tersebut perlu adanya ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan. Rasio dalam analisa laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu teknik analisis laporan keuangan yang menggambarkan hasil perbandingan antara pos satu dengan pos lainnya dengan menunjukkan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang nantinya digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan

aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha, maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja harus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan, yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi

operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang neraca maupun laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran rasio keuangan perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan CV. Mulia Cipta selama empat tahun :

Tabel 1.1
CV. Mulia Cipta
Total Aktiva, Laba Bersih, dan Pendapatan
Tahun 2013-2016

TAHUN	TOTAL AKTIVA	LABA/RUGI BERSIH	PENDAPATAN
2013	110.340.910	218.766.662	1.375.756.752
2014	425.777.065	245.000.000	1.999.455.812
2015	139.021.950	114.021.950	1.477.886.363
2016	149.115.050	253.480.438	2.588.306.889

Sumber : CV. Mulia Cipta

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pada tahun 2014, total aktiva, laba maupun penjualan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, total aktiva, laba bersih maupun penjualan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, total aktiva, penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menulis laporan akhir ini dengan judul **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA CV. MULIA CIPTA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimanakah rasio profitabilitas pada CV. Mulia Cipta periode 2013-2016?
2. Bagaimanakah rasio aktivitas pada CV. Mulia Cipta periode 2013-2016?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis rasio keuangan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Investment*) dan rasio aktivitas (Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva, Perputaran Aktiva Tetap). Data perusahaan yang akan digunakan adalah laporan laba rugi perusahaan dan neraca perusahaan tahun 2013-2016.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Atas dasar identifikasi masalah di atas maka tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada CV. Mulia Cipta periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui rasio aktivitas pada CV. Mulia Cipta periode 2013-2016.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dimana keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

2. Bagi Perusahaan

Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan kepada perusahaan terhadap perhitungan rasio keuangan terkhusus rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat digunakan untuk sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

4. Bagi Lembaga

Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar bahan referensi acuan dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:226) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam lainnya.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.

5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara Dokumentasi dan *Interview* (Wawancara) yaitu melakukan tanya-jawab secara langsung kepada pihak Manajemen CV. Mulia Cipta.

1.5.2. Jenis Data

Menurut Sanusi (2011:104) Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau alokasi penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2013-2016.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah definisi kinerja keuangan, tahap dalam menganalisis kinerja keuangan, tujuan pengukuran kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV. Mulia Cipta, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menjelaskan analisisnya yang berupa rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada CV. Mulia Cipta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.